

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pelaksanaan Komunikasi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran PAI di MTs Negeri Kunir Wonodadi Blitar” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses Komunikasi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah informatif di MTs N Kunir Wonodadi Blitar.

Proses guru PAI dalam menyampaikan informasi adalah sebagai fasilitator dan motivator yang memfasilitasi para siswa dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang menunjang dalam meningkatkan pemahaman materi siswa, diantaranya:

Guru dalam menyampaikan informasi harus di ramu sedemikian rupa agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menyampaikan informasi.

Proses pembelajaran di dalam kelas komunikasi guru dan peserta didik berjalan dengan sangat baik, oleh sebab itu peserta didik sangat aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Sedangkan diluar kelas penyampaian informasi dilakukan dengan media yang berupa mading atau papan pengumuman yang berguna untuk menambah informasi atau wawasan wawasan yang lebih luas. Selain itu, diadakan pertemuan rutin setiap bulan

yang disebut dengan MGMP, di pertemuan tersebut ditemukan persepsi yang hasilnya menyamakan metode-metode yang berlainan.

Hambatan-hambatan atau kendala guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai saran atau wadah informatif.

Dari temuan penelitian yang menyangkut hambatan guru dalam meningkatkan pemahaman materi pada pelajaran PAI, untuk itu dalam hal ini faktor penghambat dalam meningkatkan pemahaman materi sebagai sarana atau wadah informatif, yaitu sebagai berikut :

Jarang atau terbatasnya tempat untuk informasi yang menghambat proses pembelajaran. Siswa kurang berminat dalam membaca buku menyebabkan siswa bergurau sendiri. Waktu pembelajaran yang sudah siang membuat peserta didik menjadi lelah. Pemadaman listrik akan menghambat kegiatan di dalam kelas maupun keluar kelas. Kurang semangat dan berkonsterasi dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Usaha-usaha guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai saran atau wadah informatif adalah :

Sumber informasi bukan hanya satu buku saja melaikan mencari di berbagai pihak lain atau sumber-sumber lain. Guru menasehati dan memotivasi siswa agar siswa lebih giat belajar. Selain itu guru mampu membimbing dan mengarahkan ke hal-hal yang positif. Peserta didik diajak mencari sumber-sumber melalui internet agar pemahaman yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami.

2. Proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah edukatif di MTs N Kunir Wonodadi Blitar.

Guru Mampu mendidik dan mengarahkan sikap yang positif. Memberikan contoh atau sikap perilaku yang positif kaitannya dengan perilaku keseharian anak. Memberikan penilaian dalam setiap pelajaran pendidikan agama Islam. Memahami karakter siswa dengan mau mendengarkan setiap keluhan kesah mereka. Mendidik siswa untuk menghadapi masalah dengan lebih tenang tanpa menggunakan amarah. Mendidik dan memberikan masukan kepada siswa pada materi yang belum dipahami, contohnya dengan membuat peta konsep pada materi yang belum dipahaminya.

Hambatan-hambatan atau kendala guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah edukatif adalah

Peserta didik banyak yang belum mempunyai buku. Ada juga yang bukunya ketinggalan dirumah atau pondok. Jam mengajarnya yang cukup banyak membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan sehingga malas dalam mengikuti pelajaran. Kurangnya sarana dan prasarana seperti LCD yang belum ada di setiap kelas hanya terdapat di kelas yang unggulan. Kurangnya konsentrasi sehingga menyebabkan terkendalanya proses pembelajaran. Cuaca yang buruk yang menghambat proses pembelajaran, seperti: apabila hujan dapat membuat peserta didik menjadi terlambat masuk

kelas sehingga juga bisa menyebabkan terkendalanya proses kegiatan belajar mengajar.

Usaha-usaha guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah edukatif adalah :

Guru harus menambah wawasan dengan membaca buku. Guru mengarahkan atau memberi contoh perilaku-perilaku dengan baik ataupun dengan cara yang benar. Guru mengajak peserta didik untuk menulis sumber-sumber belajar atau sejarah, tokoh-tokoh yang menjadi suri tauladan. Membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk berperilaku baik dan sopan santun.

3. Proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah reflektif di MTs N Kunir Wonodadi Blitar.

Guru melakukan tanya jawab seputar materi yang di pelajari pada saat itu, dan menanyakan apakah peserta didik sudah benar-benar faham atau belum dengan materi yang di ajarkan pada saat itu. Guru membuat rangsangan-rangsangan terhadap peserta didik berupa tanya-jawab yang sesuai dengan materi yang di pelajari. Guru melakukan komunikasi dengan cara tanya jawab kepada peserta didik agar siswa bisa bersungguh-sungguh untuk mengikuti pelajaran dan faham apa yang diajarkan oleh guru.

Hambatan-hambatan atau kendala guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah reflektif adalah

Banyaknya peserta didik yang kurang minat untuk membaca materi yang akan di sampaikan oleh guru pada materi saat pelajaran. Dirumah siswa masih kurang bersemangat dalam menerapkan apa yang sudah dipelajari dikelas. Kurang didukung oleh situasi dan kondisi. Malas dalam belajar.

Usaha-usaha guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai saran atau wadah reflektif adalah :

Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Guru memberikan tugas-tugas yang bisa dilakukan di luar sekolah. Guru menanyakan apakah materi yang sudah di ajarkan bena-benar sudah dipahami dan diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik di suruh untuk memperagakan tokoh-tokoh yang di teladani setelah itu di suruh untuk mengambil hikmah.

4. Proses komunikasi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah rekreatif di MTs N Kunir Wonodadi Blitar.

Guru mengadakan suatu kegiatan di luar madrasah seperti outbond/outdoor. Dan khusus untuk agama diadakannya kegiatan bakti masyarakat dan kegiatan bakti sosial. Guru menyampaikan materi untuk sarana hiburan guru mengajak peserta didik untuk bercerita mengenai materi keagamaan, dalam menyampaikan cerita tersebut di beri lelucon agar peserta didik terhibur dengan cerita tersebut. Guru mengajak peserta didik untuk bercerita agar di dalam kelas tidak membosan. Dalam menyampaikan

cerita tersebut harus diramu sedemikian rupa agar tidak monoton. Disela-sela menyampaikan cerita harus dibubuhi dengan lelucon-lelucon agar peserta didik tidak merasa bosan. Menceritakan suatu cerita atau yang bersejarah dengan peninggalan-peninggalan nyata, dengan begitu peserta didik akan terhibur dan tidak akan bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas.

Hambatan-hambatan atau kendala guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah rekreatif adalah :

Kurangnya alat-alat media dalam pembelajaran menyebabkan kurang efektif. Terbatasnya tempat untuk informasi sehingga menyebabkan peserta didik menjadi bosan.

Usaha-usaha guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI sebagai sarana atau wadah rekreatif adalah :

Menyampaikan dongeng yang berkaitan dengan materi yang dibubuhi lelucon. Guru memutar film/ video yang berkaitan dengan materi keagamaan. Selain itu Berkunjung ke tempat yang bersejarah, peninggalan budaya-budaya islam. Membacakan tahlil dimakam-makam para wali pada saat studi tour.

B. Saran

a. Bagi IAIN Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat menambah literatur di IAIN Tulungagung dalam bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan Pelaksanaan Komunikasi Guru PAI dalam meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran PAI di MTs N Kunir Wonodadi Blitar.

b. Bagi MTs N Kunir Wonodadi Blitar

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI

c. Bagi Guru MTs N Kunir Wonodadi Blitar

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam Pelaksanaan Komunikasi Guru PAI dalam meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran PAI di MTs N Kunir Wonodadi Blitar.

d. Bagi peneliti lain

Hendaknya hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang berkaitan dengan Pelaksanaan Komunikasi Guru PAI dalam meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran PAI di MTs N Kunir Wonodadi Blitar.